

ABSTRAK

Tingkat pengetahuan merupakan dominan terpenting untuk terbentuknya seseorang yang diperoleh dari berbagai macam sumber. Pada ibu yang tidak mempunyai pengetahuan yang baik tentang gizi balita akan mempengaruhi status gizi pada balita mereka yang nantinya akan menyebabkan masalah gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan berat badan balita BGM.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancangan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita dengan berat badan BGM sebanyak 117. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* secara *simple random sampling*. sampel adalah sebagian ibu yang mempunyai balita BGM sebanyak 52 responden yang diperoleh dari perhitungan secara infinitif. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Data yang diperoleh dan diolah dengan *editing, scoring, coding, tabulating*. data dianalisis dengan menggunakan uji Mann Whitney dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup 34 (65,4%), dan hampir keseluruhan balita dengan berat badan BGM 50 (96,2%). Hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan gizi balita BGM didapatkan $p = 0,039$ dan $\alpha = 0,05$, berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan berat badan balita BGM.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin sedikit balita yang menderita berat badan BGM. Untuk itu diharapkan petugas kesehatan lebih meningkatkan pelayanan pada balita terutama untuk mencegah terjadinya masalah gizi pada balita.

Kata kunci : pengetahuan, balita BGM